



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	5,976.00	▲ 0.80%	▼ -1.01%	▼ -0.05%	▲ 29.98%
Indonesia - LQ45	889.00	▲ 0.88%	▼ -1.73%	▼ -4.96%	▲ 29.48%
Indonesia - JII	577.00	▲ 1.20%	▼ -5.21%	▼ -8.46%	▲ 11.65%
US - Dow Jones	34,743.00	▼ -0.10%	▲ 3.88%	▲ 13.51%	▲ 45.51%
Europe - Stoxx 600	445.00	▲ 0.10%	▲ 2.55%	▲ 11.62%	▲ 31.78%
Asia ex. Japan - MXFEJ	828.00	▼ -0.33%	▼ -0.55%	▲ 3.54%	▲ 45.59%
Hong Kong - Hang Seng	28,596.00	▼ -0.05%	▼ -0.28%	▲ 5.01%	▲ 19.24%
Malaysia - KLCI	1,584.00	▼ -0.22%	▼ -1.04%	▼ -2.66%	▲ 14.59%
Philippines - PCOMP	6,317.00	▲ 0.94%	▼ -5.03%	▼ -11.30%	▲ 11.75%
Singapore - STI	3,182.00	▼ -0.56%	▼ -0.42%	▲ 11.91%	▲ 22.78%
South Korea - KOSPI	3,249.00	▲ 1.63%	▲ 3.57%	▲ 13.08%	▲ 68.48%
Taiwan - TWSE	17,236.00	▼ -0.29%	▲ 2.50%	▲ 16.99%	▲ 58.96%
Thailand - SET	1,588.00	▲ 0.20%	▲ 2.03%	▲ 9.33%	▲ 26.25%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	342.00	▲ 0.16%	▲ 1.14%	▼ -0.09%	▲ 17.33%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,198.00	▲ 0.61%	▲ 2.05%	▼ -2.18%	▲ 4.84%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 10 Mei 2021.



PPKM Berskala Mikro Diperpanjang Setelah Masa Larangan Mudik

Pemerintah akan kembali memperpanjang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) skala mikro setelah masa larangan mudik. Kebijakan ini rencananya diperpanjang selama 14 hari dan diterapkan di 30 provinsi. Sementara larangan mudik berlaku selama 6 hingga 17 Mei 2021. "PPKM mikro tahap kedelapan yaitu, 18-31 Mei, akan diperpanjang dengan cakupan tetap di 30 provinsi. PPKM mikro kembali diperpanjang guna mencegah peningkatan kasus Covid-19. Saat ini terdapat 11 provinsi mengalami kenaikan kasus. Lima provinsi di antaranya mengalami peningkatan kasus yang cukup tajam. Dari 30 provinsi yang melaksanakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) mikro, 11 provinsi mengalami tambahan konfirmasi harian dengan 5 provinsi yang meningkat cukup tajam.

Kompas

Pertanda Baik! BI Catat Keyakinan Konsumen April 2021 Kembali ke Jalur Optimis

Bank Indonesia (BI) dalam survei terbaru melaporkan bahwa keyakinan konsumen pada April 2021 kembali memasuki zona optimis setelah dalam setahun terakhir berada pada zona pesimis. Hal tersebut tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) April 2021 yang tercatat sebesar 101,5, meningkat dibandingkan 93,4 pada Maret 2021. "IKK April 2021 juga merupakan angka optimisme pertama kali sejak IKK masuk zona pesimis pada April 2020," ulis BI dalam laporannya, Senin (10/5/2021). Peningkatan IKK ditopang oleh meningkatnya ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan, yang tercermin dari indeks ekspektasi konsumen (IEK) April 2021 yang tercatat sebesar 122,6, meningkat dari 114,1 pada Maret 2021. Dari sisi usia, kenaikan IKK pun terjadi pada seluruh kelompok usia, terutama pada responden berusia di atas 60 tahun. Secara spasial, keyakinan konsumen membaik di 18 kota yang disurvei, tertinggi di Padang, diikuti oleh Bandung dan Pangkal Pinang.

Bisnis

Uni Eropa berniat hentikan pesanan vaksin AstraZeneca setelah bulan Juni

Uni Eropa akan menyetop pemesanan vaksin virus corona dari AstraZeneca setelah Juni. Pengumuman tersebut disampaikan Komisaris Pasar Internal Eropa Thierry Breton pada Minggu (9/5) sebagaimana dilansir Deutsche Welle. Breton mengatakan kepada radio France Inter bahwa pihaknya akan mengevaluasi apa yang terjadi sambil menambahkan bahwa AstraZeneca adalah vaksin yang bagus. Sebelumnya, European Medicines Agency (EMA) menyatakan bahwa pihaknya sedang meninjau laporan pembekuan darah pada beberapa pasien yang menerima vaksin AstraZeneca. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) saat ini masih menunggu hasil investigasi. Pihaknya menyatakan, hingga saat ini belum ada bukti yang kuat. Regulator keamanan obat-obatan Inggris menambahkan, kebanyakan orang dewasa di bawah usia 40 tahun akan diberikan alternatif vaksin selain AstraZeneca karena kaitannya dengan pembekuan darah.

Kontan

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.